

# PERAN LAZISMU RUMAH SAKIT UMUM AISYIYAH PONOROGO DALAM MEMBANTU PASIEN KURANG MAMPU

Titis Purwaningrum<sup>1</sup> dan Alip Sugianto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Jln. Budi Utomo 10, Ponorogo

Email: [sugiantoalip@gmail.com](mailto:sugiantoalip@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Lazizmu Kantor Layanan Rumah Sakit Aisyiyah Ponorogo dalam membantu pasien kurang mampu di RSUD Aisyiyah Ponorogo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Ada dua macam data penelitian, yaitu primer dan sekunder. Data primer yang diambil dari sumber pertama dari Lazizmu RSUD Aisyiyah Ponorogo. Data sekunder data dari sumber kedua yakni studi pustaka atau penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa Lazizmu kantor layanan RSUD Aisyiyah memiliki beberapa program dalam membantu pasien diantaranya di bidang kesehatan, keagamaan, sosial, pendidikan dan ekonomi.

**Kata Kunci:** Peran, Lazizmu, RSA, Ponorogo

## Abstract

*This study aims to determine the role of Lazizmu Aisyiyah Ponorogo Hospital Service in helping underprivileged patients at Aisyiyah Ponorogo, General Hospital. This study uses a descriptive qualitative approach. There are two kinds of research data, namely primary and secondary. Primary data taken from the first source from Lazizmu RSUD Aisyiyah Ponorogo. Secondary data is data from the second source, namely literature studies or other research relevant to this research. The results of this study revealed that the Lazizmu service office of the Aisyiyah General Hospital had several programs in helping patients among them in the fields of health, religion, social, education and economy.*

*Keywords : Role, Lazizmu, RSA, Ponorogo*

## 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Qoidah Muhammadiyah bagian PKU artikel 4 alinea 6 yang mengatakan: “Mengadakan rumah sakit untuk menolong orang-orang sakit yang terlantar dengan memberikan pengajaran agama Islam kepada orang-orang yang

berobat”<sup>1</sup> berdasarkan Qoidah tersebut maka jelaslah tujuan utama Muhammadiyah mendirikan rumah sakit sebagai media dakwah dalam menyampaikan ajaran Islam melalui bidang kesehatan. Untuk mewujudkan itu, maka rumah sakit umum Aisyiyah Ponorogo menerapkan sistem pelayanan prima dengan moto “layananku, ibadahku”.

Untuk memperkuat dakwah Islam melalui Amal Usaha Muhammadiyah di bidang Kesehatan, maka RSUD Aisyiyah memiliki salah satu unit yang membidangi masalah keagamaan yakni bina rohani Islam yang bertugas memotivasi dan mendoakan pasien yang sakit, perawatan jenazah, pengajian seluruh karyawan, hingga membentuk kantor layanan Lazismu (Lembaga Amil, Zakat, Infaq dan Shodaqoh) yang mengelola zakat dan infaq dari para dokter dan karyawan yang telah masuk dalam nishob. Dana yang terhimpun melalui lazismu tersebut diperuntukan kepada yang berhak menerima yaitu delapan asnaf yang terdiri dari fakir, miskin, riqab, gharim, mualaf, fisabilillah, ibnu sabil dan muzaki.

Peran Lazismu rumah sakit umum Aisyiyah Ponorogo dalam membantu pasien kurang mampu sangat berarti. Mengingat banyak pasien rumah sakit umum Aisyiyah dari keluarga kurang mampu yang merasa berat biaya kesehatan. Selain itu banyak masyarakat yang belum tercover oleh KIS (Kartu Indonesia Sehat) maupun BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial). Dengan adanya lazismu, banyak pasien yang merasa terbantu saat berobat pada rumah sakit umum Aisyiyah Ponorogo.

Lazismu RSUD Aisyiyah tersebut, merupakan inovasi program yang belum dilakukan oleh banyak rumah sakit pemerintah maupun swasta di Indonesia. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri dalam penelitian ini. Berangkat dari latar belakang di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Lazismu RSUD Aisyiyah dalam membantu pasien.

Sementara itu berdasarkan penelusuran peneliti, belum menemukan adanya penelitian tentang Lazismu di Rumah Sakit. Adapun secara umum sudah banyak diteliti misalnya penelitian (Karsiman, 2018) Peran Pemberdayaan Masyarakat Kokoda di Kota Sorong, (Pahril Husaini dan Wage, 2018) Peran Lazismu Banyumas dalam Pemberdayaan Ekonomi, dari beberapa penelitian tersebut belum ada yang mengkaji di RS.

## 2. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan studi lapangan dengan melakukan secara langsung di rumah sakit umum Aisyiyah Ponorogo pada satuan kerja Bina Rohani yang menangani bidang Lazismu. Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Ada dua macam data penelitian, yaitu primer dan sekunder.<sup>2</sup> Data primer yang diambil dari sumber pertama dari Lazismu dan RSUD Aisyiyah Ponorogo. Data sekunder data dari sumber kedua yakni studi pustaka atau penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data dengan pada Lazismu Lazismu kantor layanan RSUD Aisyiyah Ponorogo, wawancara tanya awab secara lisan kepada pihak Lazismu kantor layanan RSUD Aisyiyah Ponorogo. Teknik

---

<sup>1</sup> Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomer: 01/PED/1.0/B/2011 Tentang Amal Usaha Kesehatan.

<sup>2</sup> Masri Singaringun dan Sofyan Efendi. 2010. Metode Penelitian Survei. Jakarta: PT Pustaka LP3ES

analisis data yang digunakan dalam menganalisis data kualitatif dengan beberapa tahapan. Tahapan pertama, dengan analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponen dan analisis tema budaya

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah sakit umum Aisyiyah Ponorogo sebagai amal usaha Muhammadiyah di bidang kesehatan umum untuk *rahmatan lil alamin* yang tidak memandang siapapun apakah itu beragama Islam atau non Islam, dan apakah itu mampu atau kurang mampu. Oleh karena itu, rumah sakit umum Aisyiyah Ponorogo berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada siapapun sehingga rumah sakit Aisyiyah diberi kepercayaan oleh masyarakat untuk merawat dan mengobati pasien dari berbagai kalangan masyarakat.

Kepercayaan itu tidak disia-siakan oleh rumah sakit umum Aisyiyah dengan berusaha penuh tawakal membantu saudara-saudara yang terkena suatu musibah sakit. Tidak semua pasien yang sakit mampu secara ekonomi, sehingga rumah sakit umum Aisyiyah berusaha dengan maksimal membantu agar biaya pengobatan terjangkau bagi semua pasien. Untuk membantu pasien yang sakit dan mengalami kekurangan secara ekonomi, maka rumah sakit Aisyiyah membantu salah satunya melalui Lazismu RSUD Aisyiyah Ponorogo. Adapun syarat pengajuan Lazismu kantor layanan rumah sakit Aisyiyah sebagai berikut:

- a. Syarat pengajuan Lazismu kantor Layanan rumah sakit umum Aisyiyah
  - a) Pasien umum
  - b) Kelas 3
  - c) Tidak mampu
  - d) Memiliki SKTM (Surat Keterangan Tidak Mampu)
  - e) KTAM atau Surat dari Ranting Muhammadiyah (jika ada)
  - f) Bersedia disurvei
  - g) Termasuk dalam kategori delapan asnaf
  - h) Jika pasien sudah pulang maka pasien harus tetap melunasi biaya perawatan terlebih dahulu sebagaimana mekanisme yang ditentukan rumah sakit
  - i) Jika permohonan kepada lazismu terealisasi maka akan disampaikan secara langsung.

Lazismu RSUD Aisyiyah Ponorogo diterimakan kepada pasien namun jika ada pasien yang tidak memperoleh bantuan dari lazismu karena tidak masuk dalam kategori delapan asnaf, maka akan dibantu dengan dana lain selain lazismu. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh pengelola lazismu kantor layanan Rumah sakit sebagai berikut.

“Tidak semua pasien memperoleh bantuan lazismu karena tidak tergolong delapan asnaf, misal beragama non Islam, maka pasien akan dibantu dengan program *CSR (Corporate Social Responsibility)*. Namun sebaliknya jika ada pasien yang memenuhi kriteria delapan asnaf maka akan memperoleh bantuan dari *CSR (Corporate Social Responsibility)* dan Lazismu RSUD Aisyiyah Ponorogo sehingga dapat menekan biaya yang sangat terjangkau”<sup>3</sup>

Pola pengajuan bantuan keringanan biaya dengan bertanya ke kantor layanan informasi atau pihak rumah sakit kemudian mengajukan ke Rumah sakit

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Pengelola Lazismu Bapak Imam 30-06-2019

dan rumah sakit disposisi ke kantor layanan Lazismu. Jika memenuhi kriteria tersebut, maka Lazismu RSUD Aisyiyah akan menentukan dan membantu besaran biaya rumah sakit untuk pasien sesuai dengan pertimbangan seksama.

### **Peran Lazismu RSUD Aisyiyah Ponorogo**

Implementasi program Lazismu kantor layanan rumah sakit Aisyiyah Ponorogo untuk pasien antara lain sebagai berikut.

- a. Di bidang kesehatan  
Sektor kerjasama di bidang ini selain membantu biaya pengobatan di rumah sakit. Rumah sakit Aisyiyah juga melakukan upaya preventif dari upaya penularan dan penyebaran penyakit menular dengan menggelar sosialisasi kesehatan ataupun pengobatan gratis di suatu daerah atau tempat yang terdampak wabah penyakit.
- b. Di bidang keagamaan  
Sektor kerjasama di bidang keagamaan dengan memberikan fasilitas dan informasi kepada pasien yang sakit pasca penyembuhan dengan memperoleh pembinaan rohani melalui pengajian-pengajian di ranting atau masjid-masjid Muhammadiyah dimana pasien berada. Inilah salah satu fungsi rekomendasi dari pimpinan ranting Muhammadiyah dalam membina jamaah di daerah pasien.
- c. Di bidang sosial  
Sektor sosial di bidang sosial dengan pemberian bantuan sosial seperti pembangunan sarana umum khususnya lingkungan yang berdampak limbah rumah sakit.
- d. Di bidang pendidikan  
Sektor pendidikan salah satunya dengan penerbitan buku saku, buletin atau majalah mengenai doa dan dzikir sebagai sarana dakwah dan bimbingan kepada pasien.
- e. Di bidang ekonomi  
Sektor ekonomi ini mengadakan pelatihan kewirausahaan yang di adakan di suatu tempat berdasarkan data jumlah pasien terbanyak disuatu wilayah. Selain sebagai sarana menyambung silaturahmi dengan pasien, dan upaya pemberdayaan masyarakat kegiatan ini juga sebagai sarana promosi rumah sakit umum Aisyiyah Ponorogo.

Implementasi program tersebut, berjalan dengan baik. Akan tetapi masih ada beberapa kekurangan dan kadangkala lapangan mengenai *follow up* beberapa program lazismu, misal di suatu daerah tersebut belum terdapat ranting Muhammadiyah sehingga beberapa program pembinaan rohani terhadap pasien melalui pengajian atau sarana dakwah lainnya belum berjalan maksimal, walaupun ada tingkat cabang yang kadangkala jangkauan rumah pasien dengan pusat cabang Muhammadiyah terlalu jauh sehingga kurang begitu maksimal.

## **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **a. Kesimpulan**

Kantor layanan rumah sakit umum Aisyiyah sangat membantu pasien dalam permasalahan biaya sehingga sangat terjangkau bagi semua kalangan masyarakat dan memerankan fungsi rumah sakit sebagai *rahmatan lil alamin*.

Peran Lazizmu terhadap pasien melalui beberapa program seperti bidang kesehatan, keagamaan, sosial, pendidikan dan ekonomi sehingga diharapkan melalui program tersebut keberadaan rumah sakit menjadi lebih optimal.

**b. Saran**

Program integrasi ini belum ada rumah sakit yang melakukan sebagaimana di RSUD Aisyiyah Ponorogo oleh karena itu sangat tepat jika program ini bisa diadopsi oleh rumah sakit lainnya sehingga banyak pasien yang akan terbantu melalui program ini, selain itu hubungan antara pihak rumah sakit dengan pasien akan terjalin dengan baik pasca penyembuhan dengan program-program lain yang saling berkesinambungan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Al Qur'an

Karsiman, Edyanto. Peran Muhammadiyah dalam Pemberdayaan Masyarakat Kokoda di Sorong. *Jurnal Noken Ilmu-ilmu Sosial*. Vol 4 No 1 2018

Masri Singaringun dan Sofyan Efendi. 2010. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES.

Pahril Husaini, dan Wage. *Peran Lazizmu Banyumas Dalam Pemberdayaan Ekonomi. Seminar Nasional*. Prodi Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomer: 01/PED/1.0/B/2011 Tentang Amal Usaha Kesehatan.

Undang-undang nomer 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat